

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
APAKAH SEBENARNYA YANG MENJADI ALASAN  
KUAT DIPERINTAHKAN SA'I ANTARA SHAFAA DAN  
MARWAH MENURUT ALLAH:  
SITI HAJAR DAN ISMAIL ATAU ROH KU DAN AIR

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
10 Maret 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
APAKAH SEBENARNYA YANG MENJADI ALASAN KUAT DIPERINTAHKAN SA'I  
ANTARA SHAFAA DAN MARWAH MENURUT ALLAH:  
SITI HAJAR DAN ISMAIL ATAU ROH KU DAN AIR  
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA**

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan masalah apakah sebenarnya yang menjadi alasan kuat diperintahkan sa'i antara Shafaa dan Marwah menurut Allah: Siti Hajar dan Ismail atau roh ku dan air, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apakah sebenarnya yang menjadi alasan kuat diperintahkan sa'i antara Shafaa dan Marwah menurut Allah: Siti Hajar dan Ismail atau roh ku dan air, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang apakah sebenarnya yang menjadi alasan kuat diperintahkan sa'i antara Shafaa dan Marwah menurut Allah: Siti Hajar dan Ismail atau roh ku dan air, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)*

*"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)*

*"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)*

*"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)*

*"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)*

*"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)*

*"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)*

*"Tidaklah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu itu melainkan hanyalah seperti satu jiwa saja. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Luqman : 31: 28)*

*"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)*

*"Dan di antara tanda-tanda-Nya bahwa kamu lihat bumi kering dan gersang, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkannya, Pastilah dapat menghidupkan yang mati. Sesungguhnya Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.(Fushshilat: 41: 39)*

*"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)*

*"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)*

*"Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Baqarah : 2: 29)*

*"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)*

*"Sesungguhnya Shafaa dan Marwah adalah sebahagian dari syi'ar Allah. Maka barangsiapa yang beribadah haji ke Baitullah atau ber-'umrah, maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barangsiapa yang mengerjakan suatu kebajikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha Mensyukuri kebaikan lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 158)*

*"(Tetapi mereka tidak mau makan), karena itu Ibrahim merasa takut terhadap mereka. Mereka berkata: "Janganlah kamu takut", dan mereka memberi kabar gembira kepadanya dengan seorang anak yang alim (Ishak). (Adz Dzaariyaat : 51: 28)*

*"Berkata Ibrahim: "Apakah kamu memberi kabar gembira kepadaku padahal usiaku telah lanjut, maka dengan cara bagaimanakah berita gembira yang kamu kabarkan ini?" (Al Hijr : 15: 54)*

*"Maka tidak adalah jawaban kaum Ibrahim, selain mengatakan: "Bunuhlah atau bakarlah dia",...(Al 'Ankabuut : 29: 24)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang apakah sebenarnya yang menjadi alasan kuat diperintahkan sa'i antara Shafaa dan Marwah menurut Allah: Siti Hajar dan Ismail atau roh ku dan air, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis yang menjadi alasan kuat diperintahkan sa'i antara Shafaa dan Marwah menurut Allah adalah "...roh Ku... (*Shaad : 38: 72*) yang ada di bukit Shafaa dan bukit Marwah dan air, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

## **BUKIT SHAFAA DAN BUKIT MARWAH DIDASARKAN KEPADA KETIKA NABI IBRAHIM KELUAR DARI UR PERGI KE PERBATASAN ANTARA SYRIA DAN TURKI KEMUDIAN PERGI KE MESIR**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia dibalik ayat: "*Maka tidak adalah jawaban kaum Ibrahim, selain mengatakan: "Bunuhlah atau bakarlah dia",...(Al 'Ankabuut : 29: 24)*

Kejadian pembakaran itu, sekitar 3500 tahun yang lalu ketika Nabi Ibrahim mau dibakar disatu tempat yang bernama Ur yang terletak di selatan provinsi Irak Dhi Qar, 17 km dari ibu kota provinsi Nasiriyah. Ini adalah salah satu dari tempat kota kuno Sumeria.

Setelah Nabi Ibrahim selamat dari pembakaran, kemudian Nabi Ibrahim bersama Terach, ayahnya nabi Ibrahim, pergi keluar dari Ur.

Kemudian Nabi Ibrahim bersama istrinya Sara pergi ke Mesir, namun Sara diambil oleh Firaun.

Ketika terjadi musibah melanda Mesir Sara dan Nabi Ibrahim dibebaskan dan bisa keluar dari Mesir dan di Mesir Nabi Ibrahim mendapat Hajar wanita Mesir.

Kemudian keluarga Nabi Ibrahim keluar dari Mesir menuju ke Kanaan, dimana di Kanaan telah ada orang Kanaan dan orang Palestina. Disini Nabi Ibrahim adalah pendatang dari Ur yang masuk ke Kanaan.

Nah, ketika Nabi Ibrahim sampai usia 85 tahun masih belum punya anak, maka Sara memutuskan untuk menikahkan Hajar dengan Nabi Ibrahim. Disebabkan Sara belum mempunyai anak.

Setahun kemudian, ketika Nabi Ibrahim usia 86 lahirlah Ismail.

Dari Sara belum mempunyai anak, tetapi 13 tahun kemudian datanglah malaikat kepada Nabi Ibrahim **"...mereka memberi kabar gembira kepadanya dengan (kelahiran) seorang anak yang alim (Ishak). (Adz Dzariyaat : 51: 28)**

Sekarang setahun kemudian, setelah Ismail berusia 14 tahun barulah Ismail mempunyai saudara Ishak yang lahir dari Sara ketika Nabi Ibrahim berusia 100 tahun.

### **HAJAR DAN SARA YANG MELAHIRKAN KETURUNAN NABI IBRAHIM YAITU ISMAIL DAN ISHAK**

Sekarang apa yang terjadi antara Sara dan Hajar.

Ternyata setelah Sara melahirkan Ishak dan disusul dengan lahirnya Yakub, maka Sara merasa bahwa keberadaan Hajar didalam lingkungan keluarga Nabi Ibrahim tidak diperlukan lagi karena Nabi Ibrahim telah mendapat dua keturunan laki laki dari istri yang mempunyai darah talian dengan Nabi Ibrahim dari nenek moyang yahudi.

Dengan adanya permintaan dari Sara untuk mengembalikan Hajar kepada keluarganya di Mesir, ternyata Nabi Ibrahim menerima usul dan permintaan istrinya ini. Hajar dan Ismail dikembalikan kepada keluarganya di Mesir.

### **BUKIT SHAFAA DAN BUKIT MARWAH DIDASARKAN KEPADA ROH KU DAN AIR**

Sekarang, kita membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"Sesungguhnya Shafaa dan Marwah adalah sebahagian dari syi'ar Allah. Maka barangsiapa yang beribadah haji ke Baitullah atau ber-'umrah, maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya...(Al Baqarah : 2: 158)**

Disini Allah telah mendeklarkan kepada manusia bahwa **"...Shafaa dan Marwah adalah sebahagian dari syi'ar Allah...(Al Baqarah : 2: 158)**

Sekarang timbul pertanyaan

Apa sebenarnya rahasia yang tersembunyi dibalik bukit **"...Shafaa dan Marwah adalah sebahagian dari syi'ar Allah...(Al Baqarah : 2: 158) ?**

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...kamu lihat bumi kering dan gersang, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkannya, Pastilah dapat menghidupkan yang mati...(Fushshilat: 41: 39) m**

Ternyata, disini Allah telah menjelaskan kepada manusia bahwa karena air yang diturunkan, maka bumi yang tadinya kering dan gersang menjadi subur.

Atau dengan kata lain, karena *"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)* menjadilah bumi yang tadinya gersang menjadi subur.

Mengapa *"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)* menjadikan bumi yang gersang menjadi subur ?

Jawabannya adalah

Karena *"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)* dibangun oleh atom hidrogen, atom oksigen, atom karbon dan atom nitrogen.

Jadi, sebenarnya yang membentuk air yang menjadikan bumi yang gersang menjadi subur adalah atom hidrogen dan atom oksigen.

Nah, dengan adanya atom hidrogen dan atom oksigen yang bersatu menjadi air inilah Allah mendeklarkan *"...Shafaa dan Marwah adalah sebahagian dari syi'ar Allah...(Al Baqarah : 2: 158)*

Jadi, ketika manusia melakukan sa'i atau berjalan antara bukit Shafaa dan Marwah, maka pikirkan bahwa *"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)* ada di bukit Shafaa dan Marwah. Tanpa *"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)* yang ada di bukit Shafaa dan Marwah, maka manusia tidak akan bisa hidup tanpa atom hidrogen dan atom oksigen.

### **ALASAN KUAT DIPERINTAHKAN SA'I ANTARA SHAFAA DAN MARWAH MENURUT ALLAH ADALAH BERDASARKAN KEPADA ROH KU DAN AIR**

Ternyata sekarang terbongkar sudah *"...barangsiapa yang beribadah haji ke Baitullah atau ber-'umrah, maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya...(Al Baqarah : 2: 158)* didasarkan kepada *"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)* yang ada di bukit Shafaa dan Marwah. Dimana *"...Shafaa dan Marwah adalah sebahagian dari syi'ar Allah...(Al Baqarah : 2: 158)*

Juga terbongkar rahasia dibalik ayat: *"...kamu lihat bumi kering dan gersang, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkannya, Pastilah dapat menghidupkan yang mati...(Fushshilat: 41: 39)*

Ternyata, disini Allah telah menjelaskan kepada manusia bahwa karena air yang diturunkan, maka bumi yang tadinya kering dan gersang menjadi subur.

Karena *"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)* dibangun oleh atom hidrogen, atom oksigen, atom karbon dan atom nitrogen. Jadi, sebenarnya yang membentuk air yang menjadikan bumi yang gersang menjadi subur adalah atom hidrogen dan atom oksigen.

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah rahasia dibalik ayat: *"Maka tidak adalah jawaban kaum Ibrahim, selain mengatakan: "Bunuhlah atau bakarlah dia",...(Al 'Ankabuut : 29: 24)*

Kejadian pembakaran itu, sekitar 3500 tahun yang lalu ketika Nabi Ibrahim mau dibakar disatu tempat yang bernama Ur yang terletak di selatan provinsi Irak Dhi Qar, 17 km dari ibu kota provinsi Nasiriyah. Ini adalah salah satu dari tempat kota kuno Sumeria.

Setelah Nabi Ibrahim selamat dari pembakaran, kemudian Nabi Ibrahim bersama Terach, ayahnya nabi Ibrahim, pergi keluar dari Ur.

Kemudian Nabi Ibrahim bersama istrinya Sara pergi ke Mesir, namun Sara diambil oleh Firaun.

Ketika terjadi musibah melanda Mesir Sara dan Nabi Ibrahim dibebaskan dan bisa keluar dari Mesir dan di Mesir Nabi Ibrahim mendapat Hajar wanita Mesir.

Kemudian keluarga Nabi Ibrahim keluar dari Mesir menuju ke Kanaan, dimana di Kanaan telah ada orang Kanaan dan orang palestina. Disini Nabi Ibrahim adalah pendatang dari Ur yang masuk ke Kanaan.

Nah, ketika Nabi Ibrahim sampai usia 85 tahun masih belum punya anak, maka Sara memutuskan untuk menikahkan Hajar dengan Nabi Ibrahim. Disebabkan Sara belum mempunyai anak.

Setahun kemudian, ketika Nabi Ibrahim usia 86 lahirlah Ismail.

Dari Sara belum mempunyai anak, tetapi 13 tahun kemudian datanglah malaikat kepada Nabi Ibrahim **"...mereka memberi kabar gembira kepadanya dengan (kelahiran) seorang anak yang alim (Ishak). (Adz Dzariyat : 51: 28)**

Sekarang setahun kemudian, setelah Ismail berusia 14 tahun barulah Ismail mempunyai saudara Ishak yang lahir dari Sara ketika Nabi Ibrahim berusia 100 tahun.

Sekarang apa yang terjadi antara Sara dan Hajar.

Ternyata setelah Sara melahirkan Ishak dan disusul dengan lahirnya Yakub, maka Sara merasa bahwa keberadaan Hajar didalam lingkungan keluarga Nabi Ibrahim tidak diperlukan lagi karena Nabi Ibrahim telah mendapat dua keturunan laki laki dari istri yang mempunyai darah talian dengan Nabi Ibrahim dari nenek moyang yahudi.

Dengan adanya permintaan dari Sara untuk mengembalikan Hajar kepada keluarganya di Mesir, ternyata Nabi Ibrahim menerima usul dan permintaan istrinya ini. Hajar dan Ismail dikembalikan kepada keluarganya di Mesir.

Sekarang, kita membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"Sesungguhnya Shafaa dan Marwah adalah sebahagian dari syi'ar Allah. Maka barangsiapa yang beribadah haji ke Baitullah atau ber-'umrah, maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya...(Al Baqarah : 2: 158)**

Disini Allah telah mendeklarkan kepada manusia bahwa **"...Shafaa dan Marwah adalah sebahagian dari syi'ar Allah...(Al Baqarah : 2: 158)**

Sekarang timbul pertanyaan

Apa sebenarnya rahasia yang tersembunyi dibalik bukit **"...Shafaa dan Marwah adalah sebahagian dari syi'ar Allah...(Al Baqarah : 2: 158) ?**

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...kamu lihat bumi kering dan gersang, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkannya, Pastilah dapat menghidupkan yang mati...(Fushshilat: 41: 39) m**

Ternyata, disini Allah telah menjelaskan kepada manusia bahwa karena air yang diturunkan, maka bumi yang tadinya kering dan gersang menjadi subur.

Atau dengan kata lain, karena **"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)** menjadilah bumi yang tadinya gersang menjadi subur.

Mengapa **"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)** menjadikan bumi yang gersang menjadi subur ?

Jawabannya adalah

Karena **"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)** dibangun oleh atom hidrogen, atom oksigen, atom karbon dan atom nitrogen.

Jadi, sebenarnya yang membentuk air yang menjadikan bumi yang gersang menjadi subur adalah atom hidrogen dan atom oksigen.

Nah, dengan adanya atom hidrogen dan atom oksigen yang bersatu menjadi air inilah Allah mendeklarkan **"...Shafaa dan Marwah adalah sebahagian dari syi'ar Allah...(Al Baqarah : 2: 158)**

Jadi, ketika manusia melakukan sa'i atau berjalan antara bukit Shafaa dan Marwah, maka pikirkan bahwa **"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)** ada di bukit Shafaa dan Marwah. Tanpa **"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)** yang ada di bukit Shafaa dan Marwah, maka manusia tidak akan bisa hidup tanpa atom hidrogen dan atom oksigen.

Ternyata sekarang terbongkar sudah **"...barangsiapa yang beribadah haji ke Baitullah atau ber-'umrah, maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya...(Al Baqarah : 2: 158)** didasarkan kepada **"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)** yang ada di bukit Shafaa dan Marwah. Dimana **"...Shafaa dan Marwah adalah sebahagian dari syi'ar Allah...(Al Baqarah : 2: 158)**

Juga terbongkar rahasia dibalik ayat: **"...kamu lihat bumi kering dan gersang, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkannya, Pastilah dapat menghidupkan yang mati...(Fushshilat: 41: 39)**

Ternyata, disini Allah telah menjelaskan kepada manusia bahwa karena air yang diturunkan, maka bumi yang tadinya kering dan gersang menjadi subur.

Karena **"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)** dibangun oleh atom hidrogen, atom oksigen, atom karbon dan atom nitrogen. Jadi, sebenarnya yang membentuk air yang menjadikan bumi yang gersang menjadi subur adalah atom hidrogen dan atom oksigen.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se